



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2051-2067

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Barru

Andi Fadli Hasan^{1✉}, Syamsu Alam², Andika Pramukti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email : andifadlihasan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Staf Keuangan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Barru yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan dengan memberikan kuesioner/lembar pertanyaan kepada 54 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial, variabel Kompetensi Staf Keuangan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Dan Peran Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kata Kunci: *Kompetensi Staf Keuangan; Efektivitas Sistem Pengendalian Internal; Peran Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan.*

Abstract

This study aims to examine the influence of Financial Staff Competency, Internal Control System Effectiveness, and Internal Audit Role on the Quality of the Barru Regency Government's Financial Statements who are willing to become respondents. This study uses primary data by conducting direct research in the field by giving questionnaires/question sheets to 54 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that: partially, the variable Competency of Financial Staff, the Effectiveness of the Internal Control System, and the Role of Internal Audit have a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements

Keywords: *Financial Staff Competency; Internal Control System Effectiveness; The Role of Internal Audit and the Quality of Financial Statements.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dikatakan baik apabila telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan. Salah satunya yaitu harus memenuhi karakteristik kualitatif. Di dalam PP No. 71 tahun 2010 disebutkan bahwa karakteristik laporan keuangan yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Menurut Wahyono (2004) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai, menyangkut dua unsur utama yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Informasi harus dapat dipahami sebagai salah satu indikator berkualitasnya informasi. Mudah dipahami disini menyangkut Sumber Daya Manusia yang menghasilkannya.

Sumber Daya Manusia pengguna sistem dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan dibidang akuntansi. Disini kemampuan Sumber Daya Manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang bernilai (dapat dipahami). Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Di dalam keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Sipil No. 46 tahun 2003 tentang pedoman penyusunan standar kompetensi jabatan struktural Pegawai Negeri Sipil disebutkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien.

Dalam mengelola keuangan daerah, Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) harus memiliki sumber daya manusia dengan kapasitas yang mencukupi yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan pendidikan, atau mempunyai pengalaman di bidang keuangan, sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kapasitas yang cukup akan mampu memahami proses pelaporan keuangan secara baik. Namun nyatanya, banyak pihak yang bertanggungjawab terhadap pembuatan laporan keuangan bukanlah orang yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Hal tersebut menjadi salah satu kendala bagi pemerintah daerah dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan staf yang belum sepenuhnya siap dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak memenuhi standar atau kaidah pelaporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

(Efendi et al., 2017). Selain kompetensi Sumber Daya Manusia, salah satu faktor lain yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah adalah peran audit internal. Peran audit internal berkaitan langsung dengan kualitas laporan keuangan dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara tersirat dalam pasal 9 (1) UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, bahwa dalam menyelenggarakan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dapat memanfaatkan hasil pemeriksaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Inspektorat Kabupaten/Kota melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD Kabupaten/Kota yang didanai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota tersebut. Pengawasan intern yang dilakukan yaitu melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya. Kegiatan audit, reviu, evaluasi, dan pemantauan merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan penjaminan kualitas (quality assurance) (PP No. 60 tahun 2008).

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam Pasal 57 ayat 3 disebutkan bahwa Inspektorat Kabupaten/Kota melakukan reviu atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota sebelum disampaikan Bupati/Walikota kepada Badan Pemeriksa Keuangan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga bergantung kepada peran Inspektorat Kabupaten/Kota selaku audit internal pemerintah. Peran audit internal juga diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun yang terjadi saat ini, kurangnya pengawasan yang dilakukan auditor internal menyebabkan kelalaian dalam penyusunan laporan keuangan daerah, sehingga kurang tertibnya penyusunan dan penerapan kebijakan, standar yang sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kurangnya komitmen terhadap kompetensi, belum optimalnya kegiatan identifikasi risiko, dan analisis risiko, lemahnya pengendalian fisik atas aset serta pencatatan transaksi yang kurang akurat dan tidak tepat waktu (Efendi et al., 2017).

Kabupaten Barru pada Tahun 2021 memperoleh Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) akan tetapi berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Tahun 2021 Badan Pemeriksa Keuangan menemukan kelemahan pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Barru salah satunya kesalahan penganggaran belanja pegawai, belanja barang jasa dan belanja modal. Hal ini perlu diperhatikan dan diketahui sedini mungkin sehingga Status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diperoleh oleh Pemda

Barru bisa dipertahankan untuk kedepannya. Penelitian ini penting agar dapat mengetahui apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Peran Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, khususnya di Kabupaten Barru. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam memperbaiki kualitas pelaporan keuangan. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Goo (2022) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka.

Berbeda dengan penelitian Goo (2022), penelitian juga dilakukan oleh Zumaira & Rahmawaty (2022) dengan variabel kapasitas sumber daya manusia, peran teknologi informasi dan peran audit internal sebagai variabel independent serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Peran Auditor Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPK Kota Banda Aceh. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Barru)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Rancangan penelitian merupakan suatu struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian, dibedakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian exploratory yaitu berusaha untuk mencari hubungan-hubungan yang relatif baru, dan explanatory yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan gejala yang ditimbulkan oleh suatu obyek penelitian.
2. Ditinjau dari aspek datanya adalah penelitian ex post facto, yaitu penelitian yang bersifat pencarian empirik yang sistematis, di mana peneliti tidak dapat mengontrol

variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi.

3. Ditinjau dari tujuannya adalah studi kausal yang berusaha menjelaskan hubungan kausal pengaruh kompetensi staf keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, laporan, ataupun dari luar sumber.

Sumber data

Sumber data diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Pihak yang dimaksud adalah Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Barru. dalam memperoleh berbagai informasi yang menunjang kelengkapan data.

- a. Sumber internal
- b. Sumber eksternal

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (instrumen) yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi adalah kegiatan penelitian dengan terjun langsung melakukan pengamatan di lapangan sesuai dengan obyek yang diamati berkaitan dengan data identitas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Barru sebagai responden.
- b. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang disebar dan diberikan kepada informan untuk menjawab pertanyaan dengan menconteng bobot sesuai asumsi kategori. Butir-butir pernyataan dalam kuesioner berdasarkan teori manajemen yang relevan dan dari temuan hasil peneliti terdahulu. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut: skor/nilai 1 s/d 5 yang berarti nilai 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=kurang setuju, 4=setuju dan 5=sangat setuju.
- c. Wawancara adalah tanya jawab dalam hal ini peneliti melakukan konfirmasi pada obyek penelitian.
- d. Dokumentasi adalah data sekunder yang telah diolah dan dijadikan arsip untuk

memperkuat hasil pengamatan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Barru. Responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kepala dan staf bagian keuangan pada SKPD di Kabupaten Barru yang berjumlah sebanyak 54 orang. Sampel dalam penelitian ini didapatkan menggunakan metode sensus, yaitu mengambil semua responden yang menjadi populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 54 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikutnya adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 10. Model Persamaan Regresi

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .085 | .205 | | .416 | .679 |
| | Komp. Staf Keuangan (X1) | .203 | .068 | .225 | 2.962 | .005 |
| | Efek. Sist. Peng. Internal (X2) | .425 | .067 | .463 | 6.301 | .000 |
| | Peran Auditor (X3) | .362 | .078 | .349 | 4.648 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah: $Y = 0,082 + 0,203 X1 + 0,425 X2 + 0,362 X3 + e$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah 0,085 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen kompetensi staf keuangan, efektivitas sistim pengendalian, dan peran audit internal bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (serta kualitas laporan keuangan) sebesar 0,082 satuan.
- b. Koefisien regres kompetensi staf keuangan (b1) adalah 0,203 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,203 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kompetensi staf keuangan (X1) dengan variabel Kualitas laporan keuangan (Y). Semakin tinggi efektivitas pengendalian sistem internal maka Kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi efektivitas pengendalian sistem internal (b2) adalah 0,425 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,425 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel efektivitas pengendalian sistem internal (X2) dengan variabel kualitas laporan keuangan (Y). Semakin tinggi efektivitas pengendalian sistem internal maka semakin baik/tinggi Kualitas laporan keuangan.
- d. Koefisien regresi peran audit internal (b3) adalah 0,362 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,362 jika nilai variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel peran audit internal (X3) dengan variabel Kualitas laporan keuangan (Y). Semakin tinggi peran audit internal maka akan membuat Kualitas laporan keuangan semakin meningkat.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .085 | .205 | | .416 | .679 |
| | Komp. Staf Keuangan (X1) | .203 | .068 | .225 | 2.962 | .005 |
| | Efek. Sist. Peng. Internal (X2) | .425 | .067 | .463 | 6.301 | .000 |
| | Peran Auditor (X3) | .362 | .078 | .349 | 4.648 | .000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari kompetensi staf keuangan (X1), efektivitas sistim pengendalian (X2), dan peran audit internal (X3) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Kompetensi Staf Keuangan (X1), Efektivitas Sistim Pengendalian Internal (X2), dan Peran Audit Internal (X3) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel kompetensi staf keuangan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien yang bernilai +0,203 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi staf keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel efektivitas sistem pengendalian intern memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien yang bernilai +0,425 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa efektivitas

sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel peran audit internal memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien yang bernilai +0,362 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan α 5%. Dengan ketentuan, jika signifikansi dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4.224 | 3 | 1.408 | 146.594 | .000 ^b |
| | Residual | .480 | 50 | .010 | | |
| | Total | 4.705 | 53 | | | |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kompetensi Staf Keuangan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, dan Peran Audit Internal | | | | | | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 13 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan Kompetensi Staf Keuangan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, dan Peran Audit Internal secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan, dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Staf Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria kualitas data yang baik yaitu valid dan reliabel. Hal ini juga didukung dengan hasil distribusi atas masing-masing variabel yang normal dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil analisa statistik yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi pada variabel Kompetensi staf keuangan menunjukkan bahwa para Pejabat Penatausahaan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Barru mempunyai kompetensi yang tinggi dalam melakukan tugasnya. Sama halnya dengan nilai rata-rata dari Kualitas Laporan Keuangan yang juga menunjukkan cukup tinggi, itu menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Barru cukup baik Hasil uji regresi menunjukkan variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti faktor Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada bagian Pejabat Penatausahaan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Barru. Kompetensi pada dasarnya merupakan sebuah refleksi dari nilai-nilai keahlian seseorang dalam melaksanakan bidang pekerjaannya (Alwi, 2001:58). Dalam hal ini semakin kompleks perkembangan bisnis yang terjadi secara langsung akan dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaannya. Hal ini terjadi karena munculnya nilai-nilai baru yang dibawa oleh perubahan teknologi.

Oleh karena itu staf akan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai baru tersebut untuk kemudian diintegrasikan pada kegiatan inovasi dan kreatifitas yang dapat dikembangkan pada bidang pekerjaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi staf adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan bidang pekerjaan secara tepat dan akurat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rovieyanti, 2012 dengan hasil bahwa Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jika Kompetensi SDM bagian keuangan/akuntansi pada Dinas – Dinas di Pemerintahan baik, maka SDM keuangan/akuntansi tersebut kompeten, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Dinas di Pemerintah pun akan memenuhi karakteristik kualitatif. Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh Winidyaningrum, 2010 dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Karena kondisi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan

daerah.

Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian ini yang dilakukan oleh Sukmaningrum, 2011 dengan hasil bahwa Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dipahami karena dari sisi jumlah, masih kekurangan pegawai yang berlatar pendidikan akuntansi. Dari sisi kualifikasi, sebagian besar staf keuangan tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Dalam konteks staf keuangan, teori stewardship memiliki relevansi dengan kompetensi mereka terhadap kualitas laporan keuangan. Staf keuangan yang kompeten memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan keuangan yang berlaku. Mereka mampu mengelola transaksi keuangan dengan akurat, menggambarkan dengan jelas posisi keuangan perusahaan, dan menyajikan informasi yang relevan dalam laporan keuangan. Staf keuangan yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip stewardship akan menjaga integritas laporan keuangan. Mereka bertanggung jawab untuk menghindari kesalahan atau manipulasi yang dapat menyebabkan distorsi dalam informasi keuangan. Dengan memiliki kompetensi yang kuat, staf keuangan dapat memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan tepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Selain itu, staf keuangan yang memahami teori stewardship juga akan memiliki sikap profesional dan integritas tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Mereka akan bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan informasi keuangan perusahaan dan menghindari konflik kepentingan yang dapat merugikan pemilik atau pengguna laporan keuangan.

Dengan demikian, hubungan antara teori stewardship dan kompetensi staf keuangan terletak pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip stewardship dalam menyusun laporan keuangan. Kompetensi staf keuangan yang tinggi akan mendukung terciptanya laporan keuangan berkualitas yang memenuhi standar akuntansi dan memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada pemilik atau pengguna laporan keuangan.

Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas pengendalian internal maka akan semakin rendah tingkat kecurangan akuntansi yang mungkin terjadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Awatif Alvy Mulyaning Tyas (2022) yang mengemukakan bahwa pengendalian internal

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Chandrayatna dan Sari (2019) yang mengemukakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Pengendalian internal dapat berperan dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi (Chandrayatna dan Sari, 2019). Teori fraud triangle dapat dibuktikan bahwa tindakan kecurangan dimungkinkan terjadi apabila kesempatan yang berkaitan dengan pengendalian internal kurang baik.

Teori stewardship (pengelolaan amanah) mengacu pada konsep bahwa manajer perusahaan bertindak sebagai pengelola yang dipercaya untuk mengelola aset perusahaan dan melapor kepada pemilik atau pihak yang memberikan amanah. Dalam keseluruhan, hubungan antara teori stewardship dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan adalah bahwa sistem pengendalian internal yang efektif membantu mewujudkan tujuan stewardship dengan memastikan akuntabilitas, transparansi, keandalan, dan perlindungan terhadap kepentingan pemilik dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di Pemerintahan Kabupaten Barru sudah sangat baik. Sejalan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu, hasil pengujian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik peranan audit internal dalam pemerintahan Daerah Barru maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Karena auditor internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai mengenai berbagai aspek di dalam suatu lembaga atau disebut juga sebagai internal kontrol pemerintahan Kabupaten Barru sehingga mereka dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan secara efektif. Keterlibatan fungsi audit internal dalam proses pelaporan keuangan menghasilkan transparansi yang lebih tinggi pada operasi suatu lembaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Maulidina Dwi Putri (2020) yang mengemukakan bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Sudiaranti, 2015 Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Tabanam. Yuliani. Syafrida. (2010) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi,

Sistem Informasi Keuangan Daerah, dan Peran Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Peran audit internal dalam hubungannya dengan teori stewardship adalah untuk memastikan bahwa manajemen menjalankan tanggung jawabnya sebagai pengurus dengan memastikan adanya pengendalian internal yang efektif, keandalan informasi keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Audit internal bertugas untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal perusahaan, serta mengidentifikasi dan melaporkan temuan atau ketidaksesuaian yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Teori stewardship menekankan tanggung jawab manajemen sebagai pengurus perusahaan, sementara audit internal berperan dalam memastikan keandalan laporan keuangan melalui evaluasi pengendalian internal dan penemuan potensi konflik kepentingan. Kedua konsep ini saling melengkapi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan.

SIMPULAN

Kompetensi staf keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Barru. Staf keuangan yang memiliki pemahaman yang baik tentang standar akuntansi, regulasi keuangan, serta kebijakan perusahaan mampu mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan transaksi keuangan secara tepat dan konsisten. Dengan adanya kompetensi yang memadai, risiko kesalahan atau manipulasi data dalam laporan keuangan dapat diminimalkan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih andal dan relevan untuk para pemangku kepentingan. Efektivitas Sistem Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Barru. Sistem pengendalian internal yang efektif membantu menjamin bahwa kegiatan dalam pemerintahan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang ditetapkan, serta melindungi aset dari penyalahgunaan atau kehilangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, risiko kesalahan, kecurangan, dan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan dapat diminimalkan atau dicegah sepenuhnya. Peran Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Barru. Audit internal membantu mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Alou, S. D., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas

- Manajemen, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Konstruksi Di Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 139–148. <<https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17146.2017>>.
- Anggaraeni, M., Purnamawati, I. G. A., & Atmadja, A. T. (2015). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Komitmen Manajemen Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Badung). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1). <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5244>>.
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141–180. <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/4116>>.
- Budiantari, N. N. A., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13639>>.
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 3(1), 1–25. <<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/897>>.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/031289629101600103>>.
- Efendi, L., Darwanis, D., & Abdullah, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 182–195. <<https://jurnal.usk.ac.id/JPED/article/view/8230/6684>>.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen*

- Dan Perbankan), 5(2), 75–83. <<https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>>.
- Goo, E. E. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka. *JEMBA (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 1(3), 393–408. <<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM/article/view/6091>>.
- Mirinaviciene, S. (2014). Internal Control And Fraud Prevention: Prior Research Analysis. *Internal Auditing*, 9(1), 173–179. <<https://ejournals.vdu.lt/index.php/ssaf/article/view/1633>>.
- Mulyani, P., & Suryawati, R. F. (2011). Analisis Peran Dan Fungsi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip/Pp No.60 Tahun 2008) Dalam Meminimalisasi Tingkat Salah Saji Pencatatan Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 7(2), 102–116. <<https://doi.org/10.33830/jom.v7i2.95.2011>>.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 14–28. <<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>>.
- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1(1), 11–19. <<https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1202>>.
- Rae, K., & Subramaniam, N. (2008). Quality Of Internal Control Procedures: Antecedents And Moderating Effect On Organisational Justice And Employee Fraud. *Managerial Auditing Journal*, 23(2), 104–124. <<https://doi.org/10.1108/02686900810839820>>.
- Ramdhany, I. (2017). Pengaruh sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JOM Fekon*, 4(1), 1253–1267. <<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12730>>.
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 5(2), 3–28. <<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>>.
- Rusmana, M., Mursalim, M., & Hajering, H. (2021). Pengaruh Kompetensi, Integritas dan

- Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sulawesi Tengah. *Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 1–16.
<<http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jaf/article/view/606>>.
- Safitri, E., Selong, A., Syafi, M., & Basalamah, A. (2023). Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Center of Economic Student Journal*, 6(1), 22–30. <<https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/article/download/521/348>>
- Shintadevi, P. F. (2016). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2). <<https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8003>>.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667. <<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8649>>.
- Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 12(2), 264–275. <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/goodwill/article/view/32359>>.
- Trisnawati, N. A., & Nugraha, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada SOPD Pemerintah Kota Cimahi). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 504–516. <<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/download/3042/2364>>.
- Widiutami, N. P. S., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1). <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9497>>.

- Wilopo, R. (2008). Pengaruh Pengendalian Internal Birokrasi Pemerintah dan Perilaku Tidak Etis Birokrasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Di Pemerintahan: Persepsi Auditor Badan Pemeriksa Keuangan. *Ventura*, 11(1), 85–100.
<<https://eprints.perbanas.ac.id/2823/>>.
- Zumaira, T., & Rahmawaty, R. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpk Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(4), 508–519.
<<https://jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/20662>>.
- Karim, R.A dan Mursalim, (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol 2 No 1.
<http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/download/105/63>
- Syafaruddin, A.R.A, Amiruddin dan Ahmad, H. (2019) Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomika*. Vol 3 No. 2.
<http://journal.lldikti9.id/Ekonomika>